



Analisa Rata-rata Kompos TEMESI

Parameter	Metode	Unit (BK=Berat kering)	Kompos Mentah		Kompos Matang	
			Analisa rata-rata	Nilai ideal	Analisa rata-rata	Nilai ideal
1. Parameter Umum						
(1) Berat jenis	gravimetri	kg/liter	0.68		0.82	
(2) Nilai pH	ekstraksi 1:2 dgn air		8.5	< 8.2	7.7	< 7.5
(3) Konduktivitas(garam)	ekstraksi 1:2 dgn air	mS/cm	6.5 ¹⁾	< 4.0	5.3 ¹⁾	< 2.5
(4) Berat Kering (BK)	gravimetri 105°C	%	57.0	> 50	59.0	> 55
(5) Bahan Organik	gravimetri 500°C	% BK	28.0	< 50	27.0	< 40
(6) Karbon Organik	(5) / 2.2	% BK	12.7		12.3	
(7) Rasio C / N	(5) / [(8) x 0.1725]		11.1		10.7	
2. Nutrisi						
(8) Nitrogen Total	Kjeldahl	kg/ton BK	14.6	> 10.0	14.6	> 12.0
(9) Ammonium-N	photometrik	kg/ton BK	0.03	< 0.5	0.015	< 0.5
(10) Nitrat-N	photometrik	kg/ton BK	0.30	> 0.07	1.80	> 0.08
(11) Rasion Nitrat-N / Ammonium-N	(10) / (9)	kg/ton BK	10.0	> 2.0	120.0	> 20.0
(12) Nitrit Nitrogen	photometrik	kg/ton BK	-	< 0.008	-	< 0.004
(13) Phosphor (P)	photometrik	kg/ton BK	3.7		3.7	
(14) Phosphor (P ₂ O ₅)	(13) x 2.29	kg/ton BK	8.5		8.5	
(15) Kalium (K)	FAAS	kg/ton BK	19.3		19.3	
(16) Kalium (K ₂ O)	(15) x 1.20	kg/ton BK	23.1		23.1	
(17) Magnesium (Mg)	FAAS	kg/ton BK	6.7		6.7	

¹⁾ sangat fluktuatif, maksimum 10 mS/cm

Catatan:

1. FAAS = Flameless Atomic Absorption Spectroscopy
2. Karena laboratorium di Indonesia terbukti tidak bisa diandalkan, Nitrogen total (N), Fosfor (P) dan Kalium (K) dianalisa secara periodic di laboratorium yang diakreditasi khusus untuk analisa kompos.
3. Rasio Nitrat/Amonium adalah indikator utama untuk proses pematangan, semakin tinggi semakin matang.



- Kandungan garam kompos di Indonesia relatif tinggi, karena lokasinya yang dekat laut. Bentuk garam umumnya KCl.
- Untuk pembibitan dan tanaman sensitif aplikasi lihat Teknikal notes No.12 untuk cara pengurangan kandungan garam.
- Kondiktivitas 1 mS/cm sama dengan 0.064 % garam (baik untuk NaCl, KCl ataupun CaCl₂)